

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan suatu proses keluarnya janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) dilahirkan secara alami dengan presentasi belakang kepala dalam waktu 18 jam tanpa menimbulkan komplikasi baik bagi ibu maupun pada janin (Aldina Ayunda Insani et al., 2019). Persalinan merupakan proses fisiologis ibu hamil dengan perjuangan yang penuh dengan resiko. Perasaan cemas sering menyertai pada masa kehamilan dan akan mencapai puncaknya pada saat persalinan (Heyrani et al., 2023)

Kecemasan disebabkan oleh ketidaktahuan sesuatu atau trauma karena memiliki pengalaman yang tidak menyenangkan sebelumnya. Menjelang melahirkan seorang calon ibu sering dilanda kecemasan menghadapi masa persalinan. Kecemasan tersebut muncul karena bentuk kekhawatiran pada objek yang tidak jelas (hanya ada di pikiran dan tidak jelas bentuknya seperti apa) (Kehamilan et al, 2021)

Kecemasan dan stress pada ibu hamil secara tidak langsung otak akan bekerja dan mengeluarkan *corticotropin-releasing hormone* (CHR) . CHR merupakan master hormon stress yang memicu pelepasan hormon stress *glukokortikoid*. Dirangsang oleh *glukokortikoid* dan hormon stress lainnya seperti *adrenalin* maka otak dan tubuh akan mengalami ketegangan dan kejang (Rafika, 2023).

Dampak dari kecemasan dapat menimbulkan dilatasi serviks yang tidak baik. Kecemasan tingkat tinggi dapat menghalangi keadaan fisik ibu bersalin, dapat meningkatkan detak jantung dan penegangan otot tubuh. Dalam proses persalinan kecemasan berpengaruh terhadap jalannya persalinan, berakibat pembukaan lama dan persalinan lama yang bisa menyebabkan infeksi pada *intrapartum*, *rupture uteri* dan cedera otot dasar panggul (Oktaviani et al., 2020)

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2019 bahwa sekitar 12.230.142 ibu hamil diseluruh dunia mengalami masalah selama trimester tiga kehamilan, dengan 30% mengalami masalah kecemasan saat melahirkan. Angka kejadian kecemasan pada ibu hamil di Indonesia mencapai 373.000.000, diantaranya 28,7% atau sebanyak 107.000.000 ibu hamil mengalami kecemasan saat menjelang proses persalinan (Wang et al, 2020). Sedangkan di Sumatera Selatan terdapat 379.765 ibu hamil, dan yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 355.873 orang atau 52% (Deka, 2020).

Kecemasan dapat dikurangi dengan menggunakan tehnik relaksasi, tehnik ditraksi, terapi suara dan aroma terapi. *Murottal* Al-Qur'an merupakan salah satu tehnik ditraksi yang bisa digunakan (Shari, 2022). *Murottal* adalah rekaman suara Al-Quran yang dilagukan oleh seorang qori' atau pembaca Al-Quran. Pemberian terapi *murottal* dilakukan pada kala I fase aktif, karena lama dan kekuatan kontraksi pada fase aktif bertahap meningkat. Durasi *murottal* Al-Quran selama 15 menit, serta nadanya rendah sehingga mempunyai efek relaksasi dan dapat menurunkan stress dan kecemasan (Dahliani Dkk 2020, n.d.)

Penelitian Fibrianti dan Eka (2022) dari 10 responden ibu bersalin Kala I setelah diberikan terapi *murottal* didapatkan hasil analisis yaitu tingkat kecemasan ringan 5 orang (50%) cemas sedang 2 orang (20%) tidak ada kecemasan 3 orang (30%). Hasil penelitian Setiowati dan Asnita (2020) menyatakan bahwa dari 20 responden yang diteliti setelah diberikan terapi *murottal* terdapat penurunan tingkat kecemasan yaitu 9 orang (45%) mengalami cemas ringan, 9 orang (45%) cemas sedang dan 2 orang (10%) cemas berat.

Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Eka Susanti dari 8 ibu bersalin didapatkan 2 ibu mengalami kecemasan ringan, 4 ibu mengalami kecemasan sedang, 2 ibu mengalami kecemasan berat. Dari uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh *Murottal* Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada pengaruh *murottal* terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh *murottal* terhadap tingkat kecemasan pada ibu bersalin kala I.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat kecemasan ibu bersalin sebelum diberi *murottal*.
- b. Mengetahui tingkat kecemasan ibu bersalin sesudah diberi *murottal*.
- c. Menganalisis pengaruh *murottal* sebelum dan sesudah diberikan terhadap penurunan tingkat kecemasan pada ibu bersalin.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan sebagai referensi bagi perpustakaan Universitas 'Aisyiyah Surakarta sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Untuk PMB

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan bagi bidan sebagai salah satu tindakan untuk mengurangi tingkat kecemasan pada ibu bersalin dan bermanfaat bagi ibu bersalin untuk membantu mengatasi kecemasan.

3. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai penanganan mengurangi tingkat kecemasan pada ibu bersalin dengan cara non farmakologis yaitu mendengarkan ayat-ayat Al-Quran (*Murottal*).

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Wenny, 2023	Pengaruh Endhorpin Massage dan Terapi Murottal Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Curup Timur Tahun 2023	- Pendekatan <i>One Group Pre-test Post-Test Design</i> - Desain Penelitian - Uji Statistik	- Variable penelitian - Jumlah sampel - Waktu - Tempat
2.	Tyas dkk, 2023	Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Persalinan Kala I Pada Ibu Bersalin	- Desain Penelitian - Variabel penelitian - Pendekatan <i>One Group Pre-test Post-Test Design</i>	- Jumlah sampel - Waktu - Tempat - Uji Statistik
3.	Yuliana dkk, 2021	Pengaruh Murottal Surat Maryam Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif	- Desain Penelitian - Variable penelitian - Pendekatan <i>One Group Pre-test Post-Test Design</i>	- Jumlah sampel - Waktu - Tempat
4.	Rifiana dan Sari, 2020	Pengaruh Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Kecemasan Ibu Bersalin Di Kecamatan Seputih Surabaya Kabupaten Lampung Tengah	- Variable penelitian - Pendekatan <i>One Group Pre-test Post-Test Design</i>	- Desain Penelitian - Jumlah sampel - Waktu - Tempat